

# **PROFIL LAJU DISOLUSI INVITRO BAHAN AKTIF LORATADINE DARI KAPSUL “X” SUSTAINED RELEASED SEBELUM DIGERUS, SESUDAH DIGERUS DENGAN DIGERUS DAN DIBAGI**

**Prishella Tanoyo, 2012**

**Pembimbing : (I) Drs. R. Soediatmoko S.,MSi dan (II) Drs. Sadono, MSi.Apt**

## **ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang Profil Laju Disolusi Invitro Bahan Aktif *Loratadine* dari Kapsul “X” *Sustained Release* Sebelum digerus, digerus dan digerus serta dibagi. Pada penelitian ini peneliti memakai media disolusi sesuai dengan pustaka yaitu aquademineralisata, dengan memakai apparatus 1 (*Rotating Basket Method*) kecepatan 100 rpm dan suhu  $37 \text{ C} \pm 0,5 \text{ C}$ . Profil dilihat melalui alat Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Persamaan regresi dari baku kerja *Loratadine* yang didapat  $y = -218825,0487 + 48816,88718x$ . Dan grafik baku kerja dinyatakan linier karena mempunyai nilai  $r = 0,999250251$  dan  $V_{xo} = 4,605 \%$ . Kadar *Loratadine* yang ditemukan pada kapsul “X” sebelum digerus pada 10, 30, 60, 120, 240 dan 480 menit adalah 0 ppm (tidak terdeteksi) sedangkan pada 720 menit adalah 5,434 ppm. Didapatkan kadar dari kapsul “X” setelah digerus pada 10 menit = 5,077 ppm ; 30 menit = 5,165 ppm ; 60 menit, 120 menit, 240 menit = 0 ppm ; 480 menit = 5,061 ppm ; 720 menit = 4,242 ppm. Sedangkan hasil pada yang digerus dan dibagi menunjukkan hasil tiap *vesselnya* berbeda bermakna. Perbedaan pada tiap perlakuan dilihat dari nilai  $f_2$  (sebelum-sesudah digerus) = 31,055% dan  $f_2$  (digerus-digerus serta dibagi) = 44,621%. Juga pada nilai  $Q_{30}$  sebelum digerus = - (tidak terdeteksi) ; sesudah digerus = 5,165 ppm ; digerus dan dibagi pada vessel 1 = 4,685 ppm, pada vessel 2 = 4,724 ppm, pada vessel 3 = 4,542 ppm. Dan dari hasil yang diperoleh, sebaiknya penggunaan sediaan *Sustained Released* tidak digerus dan dibagi.

Kata kunci : KCKT, Kadar *Loratadine*, *Sustained Release* , Sebelum digerus, digerus dan digerus serta dibagi.